

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini berupaya menjelaskan tentang Upaya Pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Rubaru Kecamatan Rubaru). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 mendeskripsikan bahwasanya PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerakannya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. PKK didirikan sejak 1967 dan pada tahun 2007 mendapat penghargaan dari berbagai lembaga internasional, seperti *World Health Organization (WHO)*, *United Nations Educational (UNESCO)*, *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)*, dan sebagainya (Ripca DHA, 2016).

PKK telah banyak memberikan manfaat dalam pemberdayaan perempuan. Dalam PKK terdapat 10 Program umumnya meliputi penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. PKK mendorong utamanya pada partisipasi perempuan dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera, maju dan mandiri (Nikma dan Atika, 2019).

Pemberdayaan masyarakat kini telah menjadi agenda penting bagi pemerintah. Salah satu komitmen pemerintah dalam menekan angka kemiskinan di wilayah Indonesia khususnya pedesaan dilakukan dengan terus menekan pemberdayaan masyarakat desa atas dasar pertimbangan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan baik menyangkut masalah pengetahuan, keterampilan, fasilitas maupun kemampuan ekonomi. Untuk itu proses pemberdayaan perlu dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai aspek baik sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta ekonomi (Reni Renoati, 2003 : 102).

Sebagaimana yang tertulis dalam Pasal 1 Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Pemerintah terus menekan pemberdayaan masyarakat desa dengan terus menaikkan anggaran setiap tahun. Alokasi dana desa merupakan dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota pembagiannya secara proporsional setiap desa, paling sedikit 10%. Anggaran Dana Desa untuk tahun 2020 sebesar Rp. 72 triliun, naik Rp. 2 triliun dari tahun 2019 yang digunakan sebagai penunjang kegiatan otonomi desa agar dapat memaksimalkan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang

difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi ekonomi desa (<https://kemenkopmk.go.id>, diakses 14 Januari 2022).

Konsep Pemberdayaan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mana pada saat yang sama mampu mendorong kemandirian dan ketahanan ekonomi suatu daerah, karena untuk mewujudkan kemandirian desa harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 tahun 2017 tentang Pemerintah Daerah telah diamanatkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat ditempuh melalui 3 (tiga) jalur, meliputi peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dan daya saing daerah.

Merealisasikan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan hadirnya Organisasi PKK. PKK sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan partisipasi masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Ketua Umum TP-PKK Pusat Tri Tito Karnavian menghimbau seluruh jajaran PKK di Indonesia baik di daerah ataupun desa selaku mitra pemerintah agar mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Muhammad Hafid, <https://www.republika.co.id>, diakses 14 Januari 2022). Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan SDM yang berkualitas agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dengan

berbagai macam kegiatan sesuai dengan potensi yang ada di masing-masing daerah dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi dan mengembangkan potensi menjadi tindakan nyata.

PKK di Kabupaten Sumenep ada 328 Organisasi dari 27 Kecamatan, namun tidak semua PKK aktif dan ikut serta dalam memberdayakan masyarakat. Bupati Sumenep menghimbau TP-PKK mulai tingkat kabupaten hingga desa untuk aktif memaksimalkan berbagai program dan kegiatan PKK untuk mendukung memajukan pembangunan karena PKK merupakan ujung tombak untuk membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi program pemberdayaan yang tepat sasaran di masing-masing daerahnya, supaya berefek positif pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM), (Ahlan Sahlan, <https://www.bangsaonline.com>, diakses 14 Januari 2022). Bupati juga menyampaikan, TP-PKK dapat membantu pemerintah daerah meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kesehatan keluarga, menyukseskan pembangunan, termasuk pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi (<https://kabarmadura.id>, diakses 14 Januari 2022).

Salah satu PKK yang aktif di Kabupaten Sumenep adalah PKK Desa Rubaru yang dibentuk sesuai Surat Keputusan Kepala Desa Rubaru Nomor : 188/05/KEP/435.316.101./2019 Tentang Pengangkatan Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Rubaru Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Dari tahun ke tahun PKK Desa Rubaru semakin berkembang dengan berbagai kegiatan PKK. Tahun 2020 PKK Desa Rubaru membuktikan keberhasilannya dengan menjadi juara

terbaik 1 lomba 10 program pokok PKK tingkat kabupaten. Pada tahun 2021 Desa Rubaru ditunjuk sebagai desa percontohan dan duta lomba 10 program pokok PKK Kabupaten Sumenep (<https://portalmadura.com>, diakses 14 Januari 2022). Kemudian menurut ketua PKK Kecamatan Rubaru Irmania Arief Susanto, Desa Rubaru banyak menorehkan prestasi yang telah dicapai dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada (abdul hanan, <https://sigap88.com>, diakses 14 Januari 2022).

Sekretaris PKK desa Rubaru menyampaikan bahwa PKK mempunyai berbagai program pemberdayaan masyarakat meliputi keterampilan, kerajinan, jasa, simpan pinjam dan lain sebagainya. Sasaran dari adanya Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk mengembangkan dan memantapkan berbagai potensi yang dimiliki guna meningkatkan kualitas SDM dan dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonomi, pendidikan, serta kehidupan sosial masyarakat. Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Rubaru dilatih untuk dapat terampil, berpotensi dan mampu mengembangkan sumber daya yang ada.

Pelaksanaan program PKK desa Rubaru salah satunya dilaksanakan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga - Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). UP2K merupakan salah satu program pemberdayaan untuk membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki perempuan dan menjadikan perempuan yang mandiri dengan memberikan dukungan dan motivasi agar perempuan lebih produktif dan sejahtera kehidupannya. Program UP2K ini suatu pemberdayaan

perempuan sehingga tercipta potensi daya perempuan. Produktifitas masyarakat yang tinggi melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikembangkan melalui program UP2K banyak menghasilkan olahan atau produk. Salah satu produk unggulan yang ada di desa Rubaru diantaranya budidaya pohon tin, kerupuk rambak, rengginang yang terbuat dari ketan, dan budi daya pohon kelor (abdul hanan, <https://sigap88.com>, diakses 14 Januari 2022).

Keaktifan PKK serta berbagai program pemberdayaan yang dilakukan dalam rangka memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan pada hakekatnya untuk membuat masyarakat menjadi berdaya. Berdaya dalam artian membuat masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri sehingga dapat mencapai kemajuan, mandiri dan sejahtera. Pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi dan kemampuan yang mereka miliki, karena setiap masyarakat sebenarnya memiliki potensi, gagasan serta kemampuan untuk membawa dirinya lebih baik, namun terkadang potensi tersebut tidak dapat berkembang yang disebabkan Faktor-faktor tertentu. (Puji Hidayati : 2008).

PKK Rubaru yang dipandang sebagai PKK percontohan, masuk kategori PKK yang baik serta masuk dalam nominasi terbaik 1 10 program pokok PKK tingkat Kabupaten, hal tersebut menarik jika dikaitkan dengan pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rubaru. Sehingga PKK desa Rubaru tidak hanya berprestasi pada tingkat Kabupaten dan menjadi PKK unggulan, tetapi juga mampu memberdayakan ekonomi

masyarakat sekitar, mendorong peningkatan kualitas hidup, serta meningkatkan peluang kerja. Melihat persoalan utama masyarakat Rubaru mayoritas bekerja sebagai petani. Dimana banyak masyarakat yang memiliki permasalahan ekonomi rendah dan tergolong masyarakat yang belum mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Karena masyarakat Desa Rubaru kebanyakan menempuh jenjang pendidikan hanya sampai tingkat SD ataupun SMP, sehingga pengetahuan mereka masih rendah dan tidak dapat mengembangkan sumber daya yang ada.

Oleh sebab itu, pemberdayaan dari PKK sangat perlu dilakukan agar masyarakat di desa Rubaru lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah Sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Maka peneliti tertarik untuk membahas tentang Upaya Pemberdayaan masyarakat desa Rubaru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan judul **“Upaya Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Rubaru Kecamatan Rubaru)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Rubaru kecamatan Rubaru)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Rubaru kecamatan Rubaru)?

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Madura sebagai sumbangsih untuk pengembangan pengetahuan tentang upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenisnya dan bahan perbandingan bagi peneliti yang membahas tentang upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, menjadi bahan rujukan dan pertimbangan untuk mengarahkan upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan supaya penulisan penelitian ini dapat terstruktur secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, sehingga dapat di paparkan secara baik dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan ketertarikan penulis terhadap upaya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rubaru. Pada Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, grand teori dan teori-teori pendukung yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini memaparkan mengenai metode yang penulis gunakan sebagai alat instrument dalam melaksanakan penelitian terdiri dari

jenis penelitian fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang diliti. Peneliti menjabarkan kondisi objek penelitian dari segi aspek geografis, demografi, kehidupan social dan ekonomi serta struktur pemerintahan. Selain itu penulis juga menjabarkan sejarah objek penelitian yang diteliti, struktur organisasi, program kerja, maksud dan tujuan berdirinya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan dan menguraikan Deskripsi data hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan data hasil penelitian yang didapat melalui wawancara observasi dan dokumentasi.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil pembahasan objek penelitian yang telah dilakukan.